

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan landasan bagi tahap pendidikan selanjutnya dan merupakan tahap emas perkembangan anak. Pada saat itu terjadi perkembangan luar biasa yang tidak akan terjadi lagi pada tahun-tahun berikutnya. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk meningkatkan kepribadian anak melalui berbagai aspek perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan anak adalah aspek bahasa. Pembelajaran bahasa pada usia dini adalah kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (simbol), dan anak perlu membaca dan menulis.

Langkah pertama yang harus dilakukan pendidik anak usia dini ketika mengajarkan anak membaca adalah dengan membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap pembelajaran membaca yang ditandai dengan kemampuan mengenal huruf. Sebatas membaca setiap huruf, memahami huruf dan menetapkan huruf tersebut sehingga suku kata membentuk kata tersendiri. Permulaan membaca merupakan suatu metode kognitif yang diawali dengan pengetahuan tentang huruf, angka, dan simbol. Oleh karena itu, membaca pertama merupakan suatu kegiatan dimana siswa memulai kegiatannya dengan mengidentifikasi alfabet menggunakan simbol-simbol. Semakin baik perkembangan bahasa seorang anak maka semakin tinggi pula IQ-nya,

sehingga sangat penting untuk meningkatkan pemahaman membaca anak sejak dini.

Membaca adalah kegiatan mencari informasi tertulis Dalman dalam (A. Putri et al., 2023). Pemahaman membaca menjadi perhatian orang tua dan dianggap penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menurutnya perlu memperhatikan prinsip-prinsip membaca.

Membaca dimulai dengan anak melihat ke kiri dan ke kanan, menghubungkan huruf dengan suara, serta membaca kata dan kalimat sederhana (Herlina, 2019). Membaca adalah kemampuan anak untuk mengenal huruf atau fonem, baik huruf vokal maupun konsonan. Anak juga belajar membaca kata secara utuh dan memberikan perhatian pada gambar di sekitarnya. Anak usia 5-6 tahun mampu memahami arti sebuah kata Marlina dkk dalam (Amelia et al., 2025). Membaca awal adalah saat anak prasekolah diajarkan membaca secara terprogram (Tangse, 2022). Jika guru tidak menggunakan variasi dalam proses pembelajaran, maka anak akan merasa bosan, kehilangan minat, mengantuk, malas, dan akhirnya tujuan belajar tidak tercapai. Tiga jenis tersebut adalah cara mengajar, alat bantu pembelajaran, dan materi pembelajaran, serta hubungan antara guru dan siswa. Tiga variasi ini menekankan pada variasi proses, bukan produk. Apabila ketiga komponen tersebut digunakan bersama-sama, akan meningkatkan perhatian anak, membangkitkan keinginan dan semangat belajar. Semua anak tidak suka jika

pelajaran terasa membosankan karena hal tersebut tidak menyenangkan (Setiawan & Industri, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelompok B usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tebon, ditemukan bahwa dari 16 anak ada sepuluh anak kelompok B yang belum bisa menyebutkan kelompok benda dengan bunyi/huruf awal yang sama, belum bisa membaca nama sendiri, dan belum bisa membaca simbol huruf sesuai bunyinya. Selain itu, dalam pelajaran membaca, ada siswa yang kurang fokus mendengarkan guru. Ada yang bermain atau berbicara dengan teman di sebelahnya. Kurang semangat dan perhatian siswa belajar membaca di awal karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang bisa membantu mereka belajar membaca, sehingga masih ada siswa yang belum lancar membaca.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, guru harus menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menarik minat siswa dalam belajar membaca. Penggunaan media pembelajaran saat belajar membaca dapat meningkatkan semangat dan pencahayaan dalam proses belajar. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu anak belajar membaca di awal yaitu menggunakan media buku besar. Menurut Ayu et al., (2023), penelitian pengembangan media big book untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun, yang dilakukan melalui dua tahap pengembangan dan empat kali uji lapangan, menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Moch & Koiriyah, (2019) menjelaskan bahwa "buku besar berisi kalimat-kalimat sederhana dan gambar yang mengilustrasikan isi kalimat,

sehingga siswa dapat lebih mudah mengenal abjad, huruf, dan kata" (h. 64). Keberhasilan buku besar sebagai alat pembelajaran diperkuat oleh penelitian yang berjudul "Pengembangan buku besar berbasis keterampilan membaca siswa kelas I sekolah dasar" dengan skor rata-rata pengujian ahli media sebesar 95%. Rahmawati dalam (Muzdalifah & Subrata, 2022) h.49.

Pandangan tersebut menyatakan bahwa big book adalah media yang sesuai digunakan untuk peserta didik anak usia dini karena sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan menggunakan big book, guru dapat memilih cerita yang cocok dengan tema yang akan dipelajari. Selain itu, big book juga dapat membantu dalam pengembangan sikap dan karakter baik peserta didik. Ini adalah alasan mengapa media big book sangat berguna sebagai bantuan dalam proses pembelajaran membaca awal peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa studi yang berjudul "Pengembangan Media Big Book Untuk Membaca Permulaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini" layak untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi media dan kebutuhan media di TK Dharma Wanita Tebon?
2. Bagaimana pengembangan media big book pada TK Dharma Wanita Tebon?

3. Bagaimana efektivitas media big book yang telah dikembangkan untuk TK Dharma Wanita Tebon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi ketersediaan media pembelajaran yang ada serta kebutuhan media yang diperlukan di TK Dharma Wanita Tebon.
2. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media Big Book di TK Dharma Wanita Tebon.
3. Untuk mengukur efektivitas media Big Book yang telah dikembangkan dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan di TK Dharma Wanita Tebon.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan pembelajaran membaca permulaan anak usia dini melalui pengembangan media Big Book yang disesuaikan dengan karakteristik belajar anak yang visual, konkret, dan membutuhkan stimulasi menarik.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran membaca permulaan, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Melalui penyusunan dan uji kelayakan media Big Book,

penelitian ini memperkaya kajian literatur mengenai media pembelajaran berbasis visual dan naratif dalam penguatan kemampuan literasi awal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertegas bahwa media yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, seperti Big Book, mampu menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan minat dan kemampuan membaca awal secara sistematis dan menyenangkan.

## 2. **Manfaat Praktis**

### a. **Bagi Siswa**

Media Big Book yang dikembangkan dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap aktivitas membaca, memperkuat keterampilan pengenalan huruf, kosakata awal, dan pemahaman sederhana melalui cerita bergambar.

### b. **Bagi Guru**

Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan dalam kegiatan membaca bersama di kelas, sehingga membantu guru dalam menstimulasi kemampuan literasi awal anak secara menyenangkan.

### c. **Bagi Sekolah**

Meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca permulaan melalui penggunaan media yang menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran sejenis yang berbasis kebutuhan belajar anak usia dini, serta sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam bentuk media digital atau tematik sesuai kurikulum.

## **E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan media Big Book dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang visual dan konkret, sehingga media dengan gambar besar dan berwarna dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman.
- b. Media Big Book dapat meningkatkan minat baca anak karena menyajikan cerita dengan ilustrasi menarik dan ukuran teks yang sesuai untuk pembelajaran kelompok.
- c. Guru di TK Dharma Wanita Tebon memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan media pembelajaran dan terbuka terhadap inovasi media baru.
- d. Validasi oleh ahli media dan ahli materi dapat menjamin kelayakan dan efektivitas media Big Book yang dikembangkan.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media Big Book ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Media Big Book yang dikembangkan terbatas pada tema dan cerita tertentu yang disesuaikan dengan kurikulum TK Dharma Wanita Tebon, sehingga belum mencakup seluruh tema pembelajaran.
- b. Uji coba efektivitas media dilakukan hanya pada satu lembaga PAUD yaitu TK Dharma Wanita Tebon, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk semua lembaga PAUD.
- c. Waktu penelitian yang terbatas membatasi jumlah revisi dan pengembangan lanjutan terhadap media Big Book berdasarkan masukan dari uji coba lapangan.
- d. Keterampilan ilustrasi dan desain grafis peneliti dapat memengaruhi kualitas visual media Big Book, meskipun telah melalui validasi ahli.
- e. Media Big Book berbentuk cetak (fisik) sehingga memiliki keterbatasan dalam hal portabilitas dan daya tahan dibandingkan media digital.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pengembangan:** Proses perancangan, penyusunan, dan peningkatan kualitas media atau alat bantu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien.
2. **Media Big Book:** Sarana pembelajaran berbentuk buku berukuran besar yang dirancang khusus untuk menarik perhatian anak-anak dan mendukung proses belajar membaca pada tahap awal (permulaan membaca). Big Book memuat teks berukuran besar dan ilustrasi menarik, serta digunakan dalam kegiatan membaca kelompok untuk membantu anak mengenal konsep dasar membaca.
3. **Membaca Permulaan:** Tahap awal dalam proses belajar membaca yang melibatkan pengenalan huruf, kata, dan kalimat. Pada tahap ini, anak-anak belajar memahami hubungan antara simbol (huruf) dengan suara serta mengenal dasar-dasar keterampilan membaca.
4. **Anak Usia Dini:** Anak-anak yang berada pada tahap perkembangan awal, biasanya dalam rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial yang sangat pesat, yang menjadikannya waktu yang tepat untuk pengenalan dasar-dasar membaca.